

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

1. Identitas MTs Negeri 5 Banjar

MTs Negeri 5 Banjar adalah sekolah berbasis madrasah yang berstatus negeri, sekolah ini terakreditasi B dan beralamat di jalan Sultan Sulaiman nomor 4 Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70661. Sekolah ini didirikan tahun 1985 dengan tanggal pengerjaan 7 April 1997. Nomor SK pendirian MTs Negeri 5 Banjar ini adalah KMA 107 tahun 1997 dengan tanggal SK pendirian 17 Maret 1997. Email sekolah ini adalah MTs Negeri5banjarkalsel@gmail.com, Website www.MTs Negeri5banjar.sch.id.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi MTs Negeri 5 Banjar

Dalam merumuskan visi madrasah, pihak-pihak terkait *stakeholders* melakukan musyawarah sehingga visi madrasah tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak terkait. Dengan harapan bahwa semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran (guru, karyawan, peserta didik, dan wali murid) benar-benar menyadari visi madrasah yang telah disepakati bersama yaitu ***“Terciptanya Generasi Islam yang Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa”***.

b. Misi MTs Negeri 5 Banjar

Misi MTs Negeri 5 Banjar diantaranya adalah: meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan, non kependidikan dan sarana prasarana; meningkatkan pendidikan agama yang beradaptasi dengan ilmu pengetahuan teknologi yang berbudaya tinggi; menumbuhkembangkan budaya lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan bersih; meningkatkan motivasi dan komitmen untuk meraih prestasi dan keunggulan; meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan; serta meningkatkan hubungan sosial masyarakat.

c. Tujuan MTs Negeri 5 Banjar

1. Meningkatnya Kualitas KBM, remedial, dan tugas-tugas baik perorangan maupun kelompok.
2. Terciptanya wahana pembinaan dan menciptakan kondisi agamis yang intensif dan kontinyu.
3. Memiliki rasa tanggung jawab kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan madrasah.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (Kepramukaan, Olahraga, Seni, Tilawah, Baca Al-Qur'an, Maulid Al Habsyi dan Keagamaan).
5. Meningkatnya disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan sehingga tercipta efektifitas dan efesiensi kinerja seluruh komponen madrasah.
6. Terciptanya hubungan harmonis madrasah dengan orang tua siswa, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

3. Motto MTs Negeri 5 Banjar

Motto MTs Negeri 5 Banjar adalah: KARANG INTAN, yang merupakan

singkatan dari kami orang beriman, bertakwa dan berpengetahuan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Banjar yaitu kelas VIIIb yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, maka statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Range	Interval
Media Sosial	20	100	80	16
Komunikasi Interpersonal	20	100	80	16

Dari hasil statistik deskriptif yang telah tertera pada tabel di atas, maka dapat ditentukan kategorisasi bagaimana penggunaan media sosial serta bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Interval	Kategori
84%-100%	Sangat tinggi
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Sedang
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

Penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 banjar berdasarkan hasil penyebaran angket pada 30 sampel yang telah peneliti lakukan secara menyeluruh untuk variabel penggunaan media sosial memperoleh skor yaitu 2058 yang kemudian dilakukan perhitungan untuk melihat pada kategori apa penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebagai berikut:

$$N = (2058/30)/100\%$$

$$N = 68,6\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 68,6% yang mana persentase tersebut masuk kedalam kategori tinggi dan mengindikasikan bahwa siswa di MTs Negeri 5 Banjar tergolong pada individu-individu yang aktif dalam memakai dan menggunakan media sosial dan khususnya dalam penelitian ini media sosial yang dimaksud adalah Instagram, Tik-Tok, dan WhatsApp.

Sedangkan untuk variabel keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar, berdasarkan hasil dari sebran angket diperoleh hasil skor sebesar 2008 yang kemudian dilakukan juga perhitungan untuk melihat pada kategori apa keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebagai berikut:

$$N = (2008/30)/100\%$$

$$N = 66,93\%$$

Atas hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 66,93% yang mana persentase tersebut berada dalam kategori sedang dan diindikasikan siswa di MTs Negeri cukup baik dalam keterampilan komunikasinya secara interpersonal.

Berdasarkan hasil perolehan angket untuk variabel media sosial, persentase indikator tertinggi ada pada indikator perilaku penggunaan media sosial dengan deskriptor perilaku negatif dengan persentase sebanyak 36% sedangkan pada variabel media sosial persentase paling rendah terdapat pada indikator pemahaman dengan deskriptor dapat memahami media sosial, persentase pada indikator ini adalah sebesar 30%, yang mana mengartikan bahwa pengetahuan media sosial siswa sampel dalam penelitian ini masih tergolong belum dapat memahami apa itu media sosial secara menyeluruh.

Untuk variabel komunikasi interpersonal indikator yang memiliki perolehan persentase berdasarkan hasil penyebaran angket adalah indikator empati dengan perolehan persentase sebanyak 20,4% di mana dalam hal tersebut siswa sudah bisa menunjukkan perhatian kepada orang lain menjaga perasaan orang lain serta mengerti keinginan orang lain. Sedangkan hasil persentase perolehan paling rendah ada pada indikator keterbukaan dan sikap mendukung dengan perolehan keduanya adalah sebesar 19,7%.

2. Penggunaan Media Sosial Siswa di MTs Negeri 5 Banjar

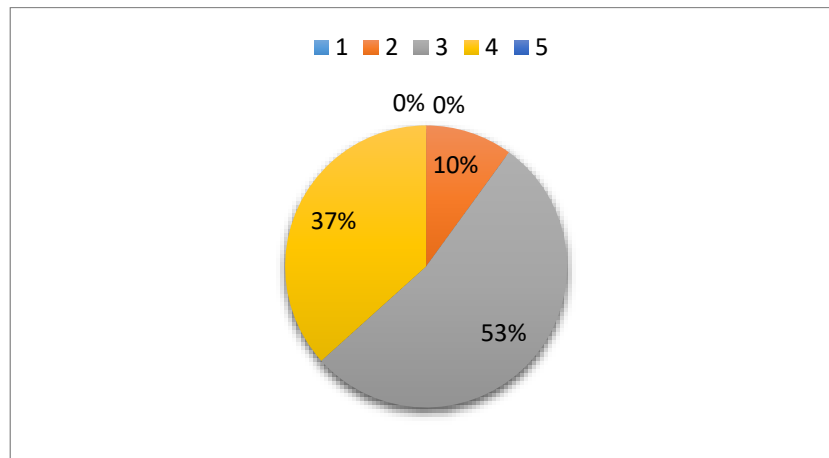
Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di MTs Negeri 5 Banjar tentang bagaimana penggunaan media sosial siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk jenis akun media sosial yang sering digunakan di MTs Negeri 5 Banjar yang banyak digunakan diantaranya adalah Instagram, Whatsap, dan Tik-Tok. Siswa di MTs Negeri 5 Banjar mengatakan bahwa dalam sehari mereka membuka media sosial yang mereka miliki bisa dikatakan sering yaitu samapai lebih dari 10 kali dalam sehari.

Sebagian siswa di MTs Negeri 5 Banjar pernah mengalami bulliyng di media sosial. Bahkan pernah akibat dari saling ejek di media sosial, berujung dengan perkelahian yang akhirnya harus melibatkan guru BK dan wali murid masing-masing.

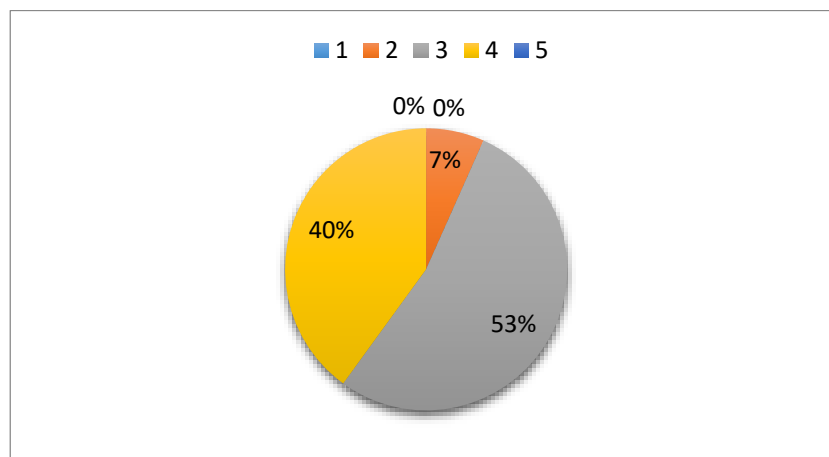
Kebanyakan motivasi yang mendorong para siswa untuk memiliki media sosial adalah untuk dapat lebih mudah berinteraksi dengan teman, dapat mengakses informasi terbaru sacara lebih mudah, dan untuk mengikuti perkembangan zaman. Dari keterangan yang di berikan oleh siswa yang dijadikan sampel, sebagian mengatakan meraka jarang untuk mengunggah update mereka di media sosial dan sebagian lagi mengatakan mereka sering mengunggah update mereka di media sosial. Untuk jenis teman di media sosial, sampel mengatakan jenis teman yang berteman dengan mereka di media sosial terbilang beragam, baik yang dikenal maupun yang tak dikenal di dunia nyata.

Selain itu pula untuk penggunaan media sosial berdasarkan hasil dari angket memperoleh hasil sebagai berikut:



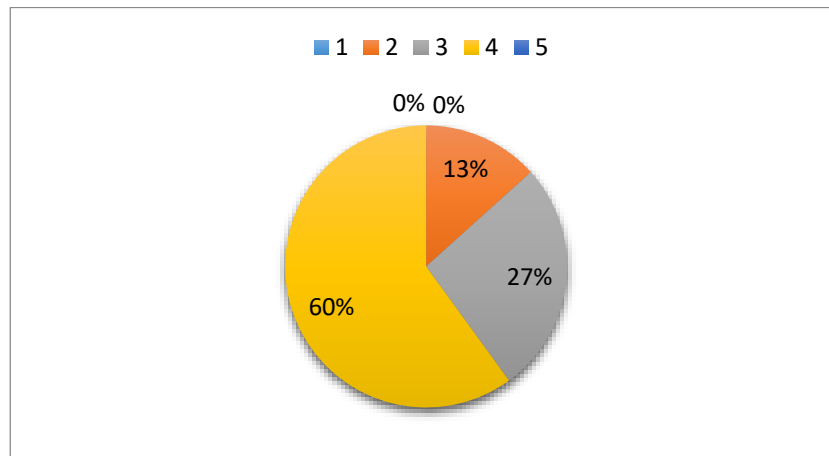
Gambar 4. 1 Hasil Perolehan Item Angket X_1

Item Saya tidak begitu tahu apa itu media sosial dan bagaimana cara mengaksesnya serta fungsinya sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 16 siswa atau 53% memilih jawaban netral, 11 siswa atau 37% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



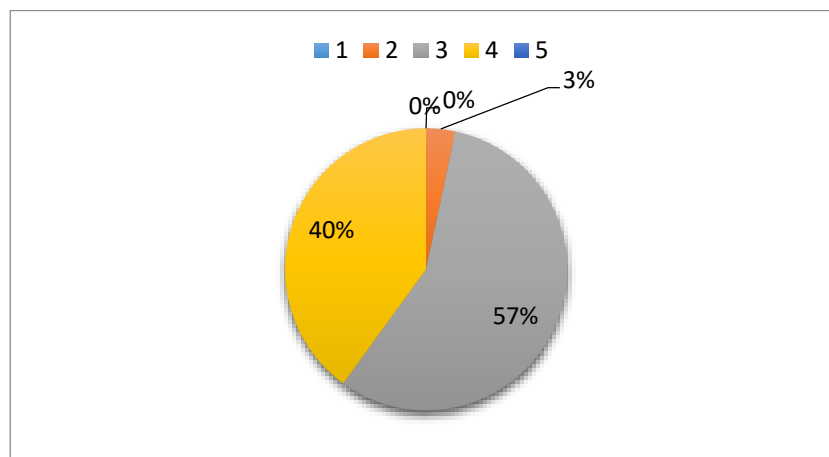
Gambar 4. 2 Hasil Perolehan Item Angket X_2

Item saya memiliki beberapa aplikasi media sosial sebanyak 2 siswa atau 7% memilih jawaban tidak setuju, 16 siswa atau 53% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



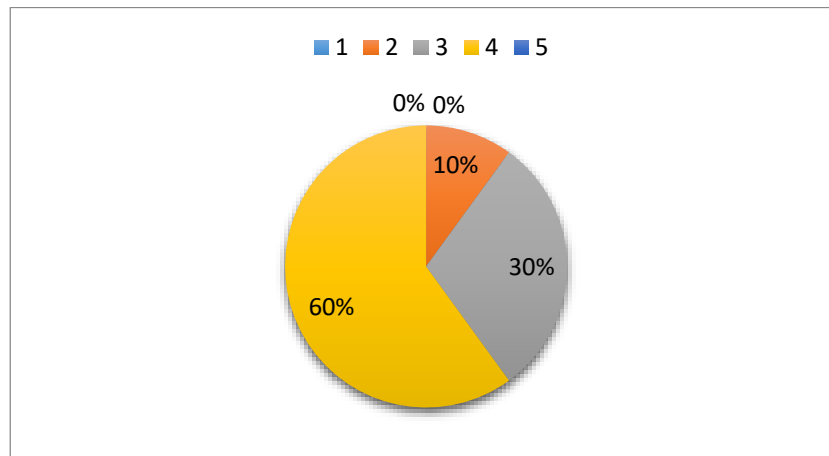
Gambar 4. 3 Hasil Perolehan Item Angket X_3

Item saya mengakses media sosial hanya untuk update status, dan meng upload foto sebanyak 4 siswa atau 13% memilih jawaban setuju, 8 siswa atau 27% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



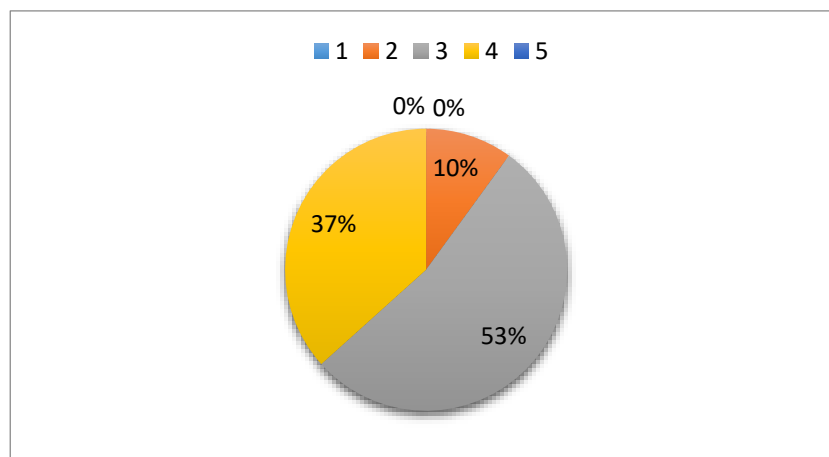
Gambar 4. 4 Hasil Perolehan Item Angket X_4

Item Setiap hari saya mengakses media sosial sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban tidak setuju, 17 siswa atau 57% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



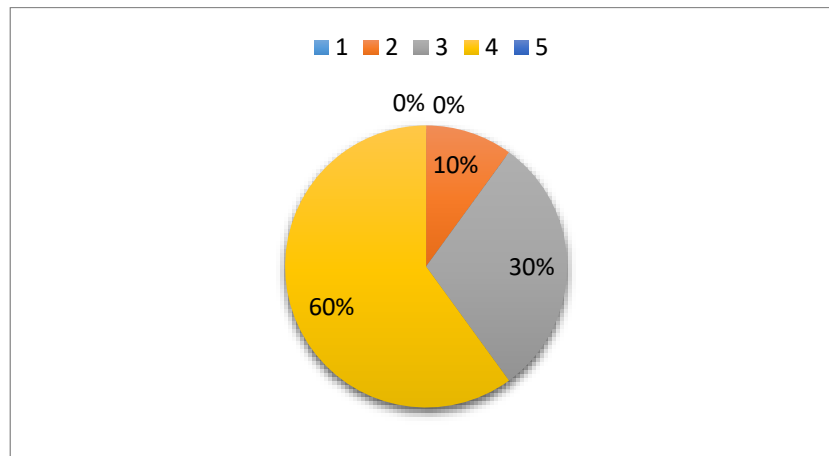
Gambar 4. 5 Hasil Perolehan Item Angket X_5

Item saya jarang mengakses media sosial sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



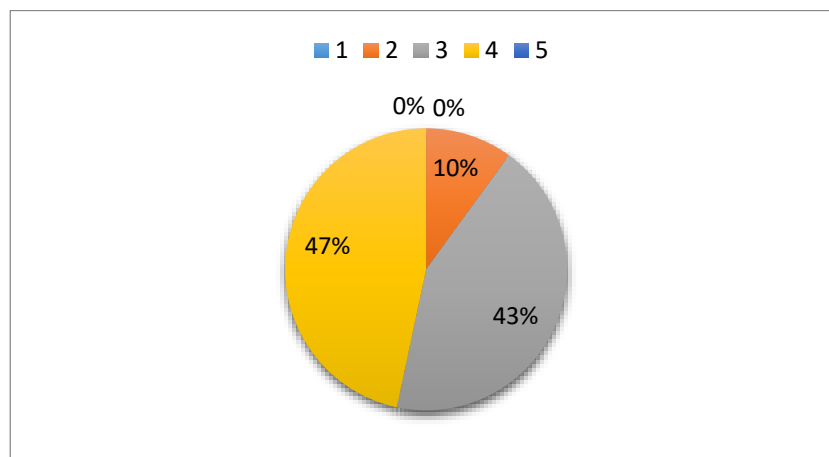
Gambar 4. 6 Hasil Perolehan Item Angket X_6

Item saat diminta membagikan tahutan di media sosial, saya tidak melakukannya sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 16 siswa atau 53% memilih jawaban netral, 11 siswa atau 37% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 7 Hasil Perolehan Item Angket X_7

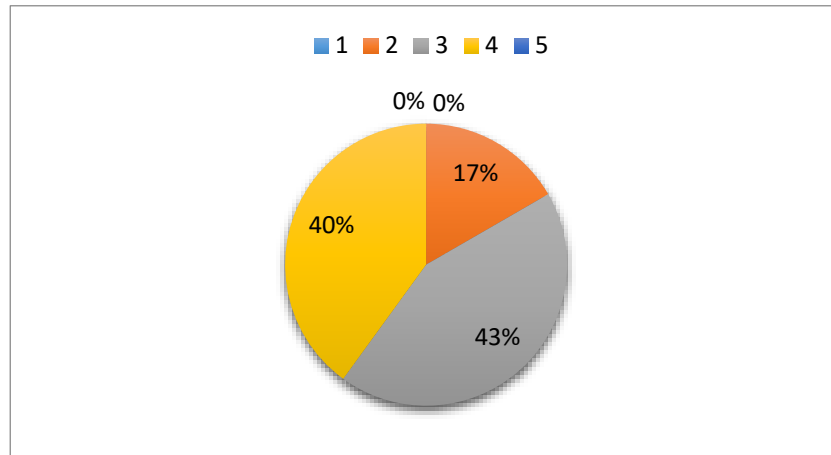
Item Kadang saya mengikuti tren terbaru yang ada di media sosial sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 8 Hasil Perolehan Item Angket X_8

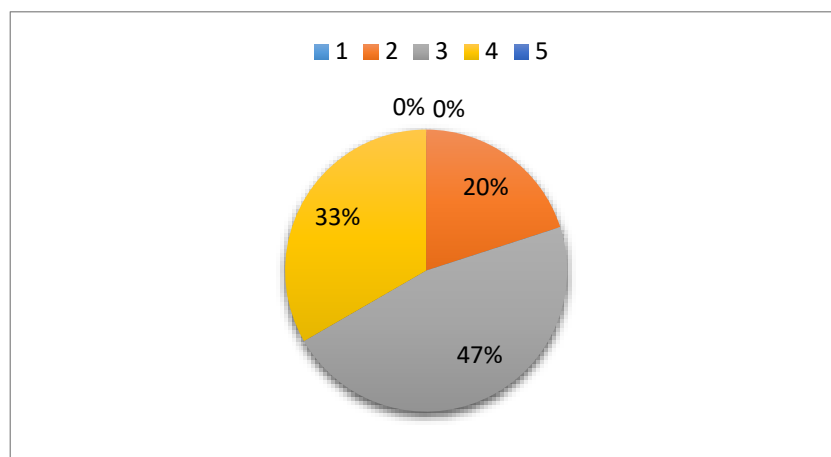
Item Ketika merasa sedih, senang, galau, atau marah, maka saya akan membagikan status untuk mengekspresikannya kepada semua orang sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 13 siswa atau 43%

memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 9 Hasil Perolehan Item Angket X_9

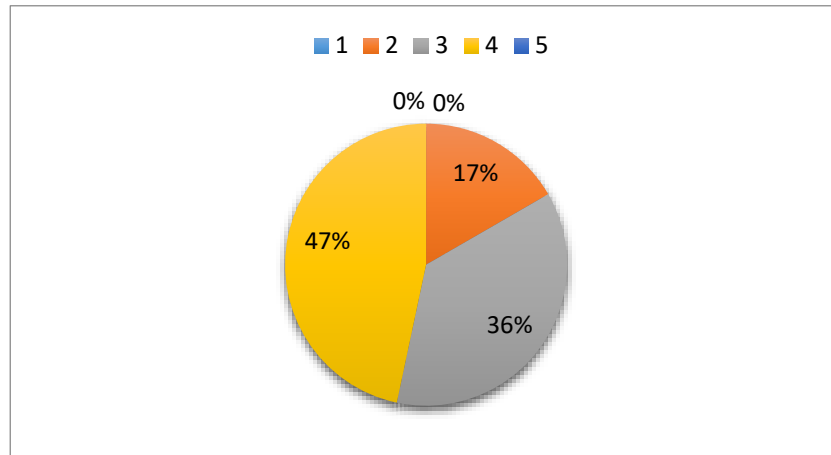
Item Saat teman di media sosial ingin mendengarkan curhatan saya, maka saya akan menceritakannya sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban setuju, 13 siswa atau 43% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 10 Hasil Perolehan Item Angket X_10

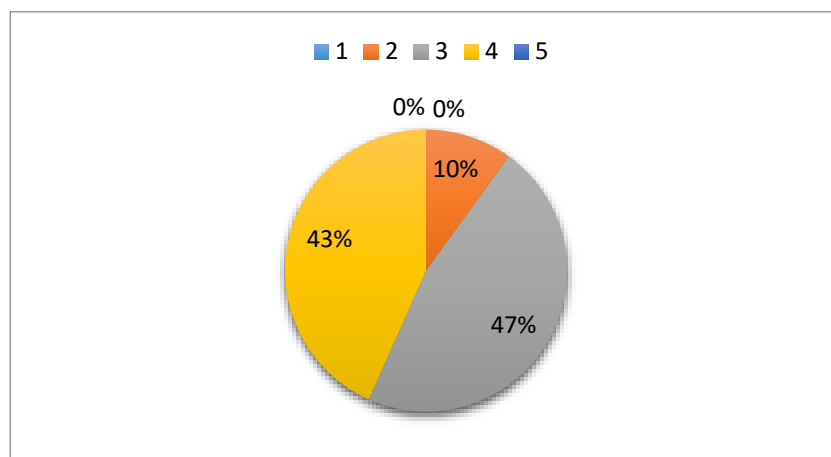
Item Ketika ada teman yang membagikan status, saya akan mengomentarnya sebanyak 6 siswa atau 20% memilih jawaban setuju, 14

siswa atau 47% memilih jawaban netral, 10 siswa atau 33% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 11 Hasil Perolehan Item Angket X_11

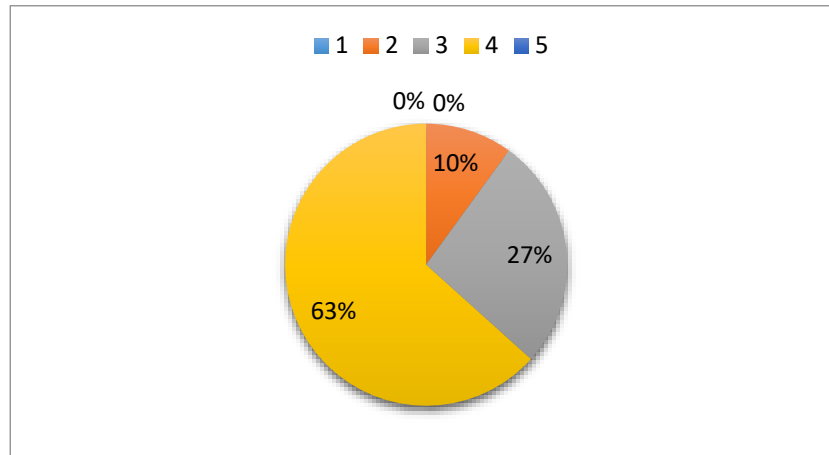
Item saya merasa senang mengirimkan pesan dan berbalas komentar dengan teman sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban tidak setuju, 11 siswa atau 36% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 12 Hasil Perolehan Item Angket X_12

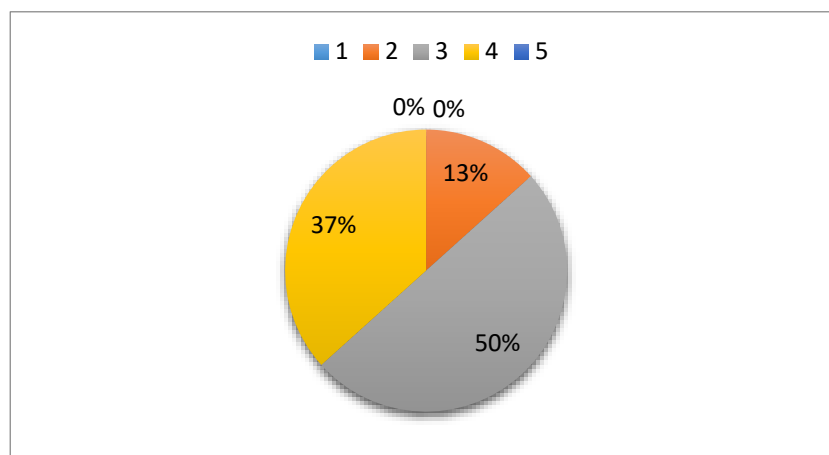
Item saya akan ikut bergabung dalam grup media sosial jika ada teman yang mengundang sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban

setuju, 14 siswa atau 47% memilih jawaban netral, 13 siswa atau 43% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 13 Hasil Perolehan Item Angket X_13

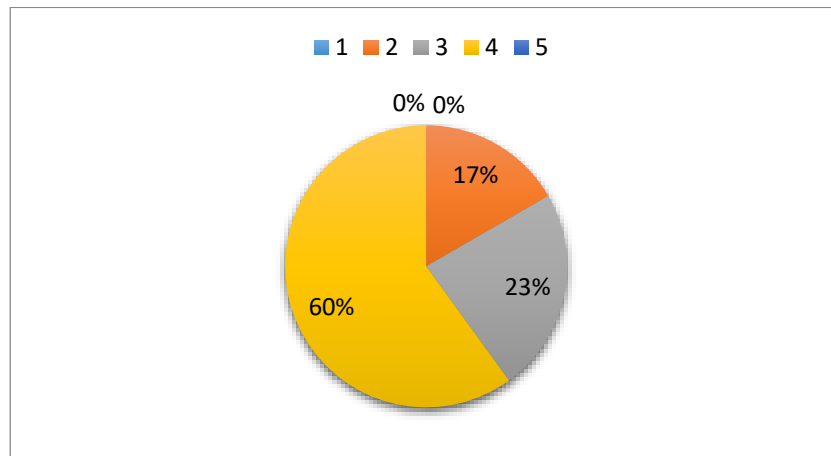
Item di media sosial saya tidak berteman dengan teman di real life sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 8 siswa atau 27% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 63% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 14 Hasil Perolehan Item Angket X_14

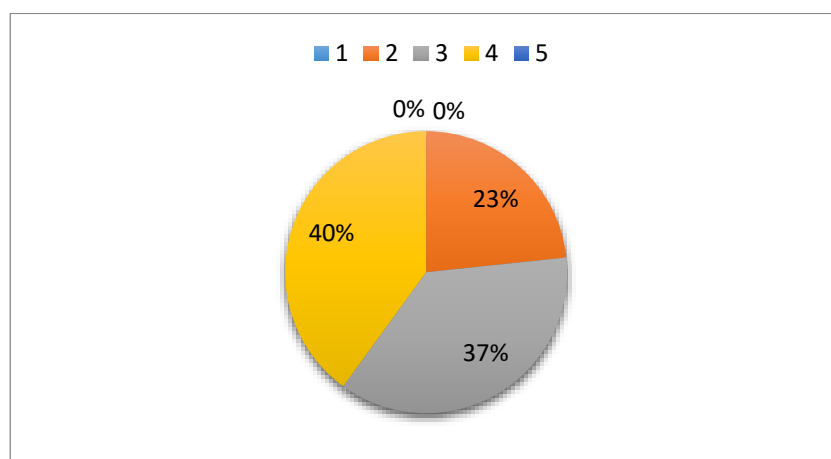
Item Akun media sosial saya memiliki lebih dari 100 teman, dan kebanyakan dari teman media sosial saya hanya sebatas teman online

sebanyak 4 siswa atau 13% memilih jawaban setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 11 siswa atau 37% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



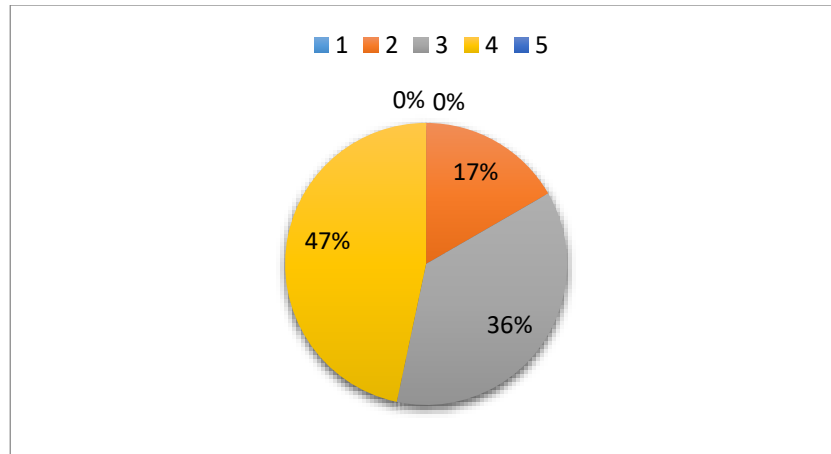
Gambar 4. 15 Hasil Perolehan Item Angket X_15

Item saya mengeluarkan banyak uang untuk membeli kuota internet dalam sebulan sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban setuju, 7 siswa atau 23% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



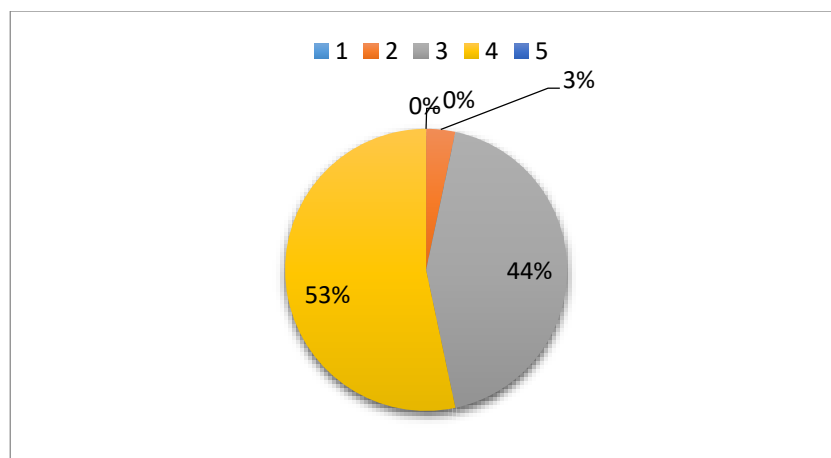
Gambar 4. 16 Hasil Perolehan Item Angket X_16

Item saya lebih senang membuka media sosial dirumah sebanyak 7 siswa atau 23% memilih jawaban tidak setuju, 11 siswa atau 37% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



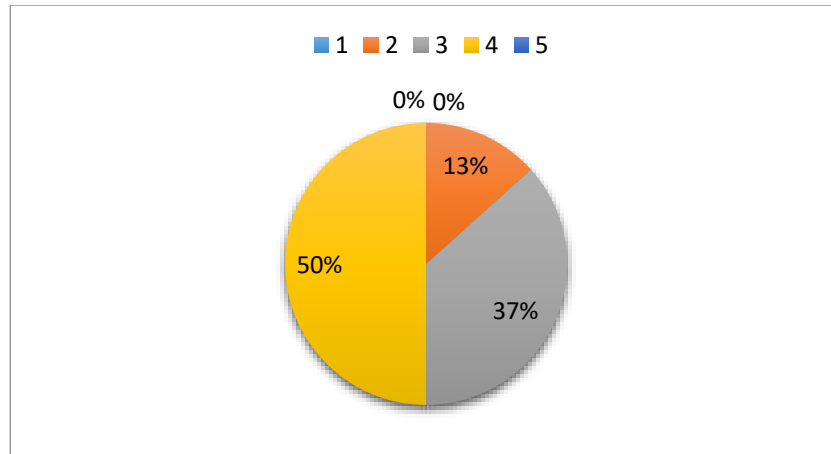
Gambar 4. 17 Hasil Perolehan Item Angket X_17

Item saya lebih senang membuka media sosial dari pada bergaul dengan teman dilingkungan sekitar sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban setuju, 11 siswa atau 36% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



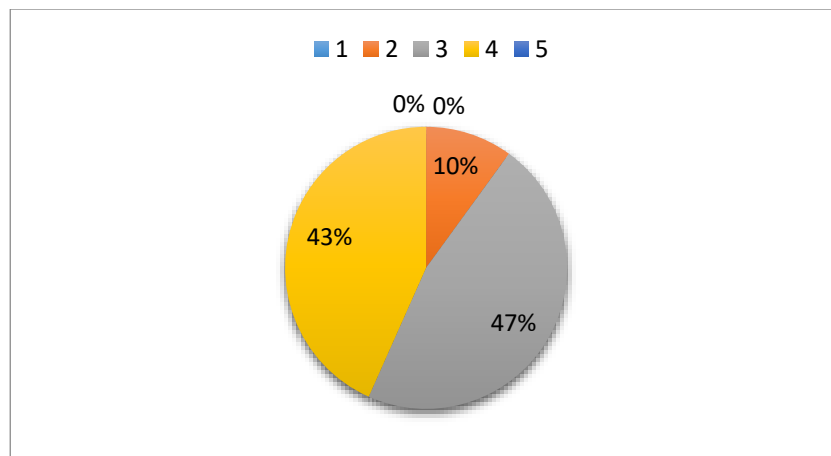
Gambar 4. 18 Hasil Perolehan Item Angket X_18

Item saya merasa lebih nyaman untuk bicara dan curhat dengan teman di media sosial sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban setuju, 13 siswa atau 44% memilih jawaban netral, 16 siswa atau 53% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 19 Hasil Perolehan Item Angket X_19

Item Saya lebih mudah bergaul dengan teman melalui media sosial dari pada bergaul secara langsung sebanyak 4 siswa atau 13% memilih jawaban setuju, 11 siswa atau 37% memilih jawaban netral, 15 siswa atau 50% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.

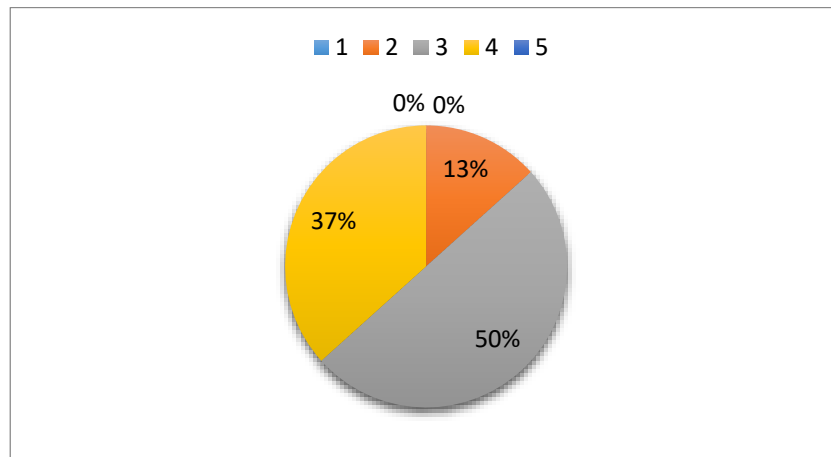


Gambar 4. 20 Hasil Perolehan Item Angket X_20

Item saya merasa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 14 siswa atau 47% memilih jawaban netral, 13 siswa atau 43% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.

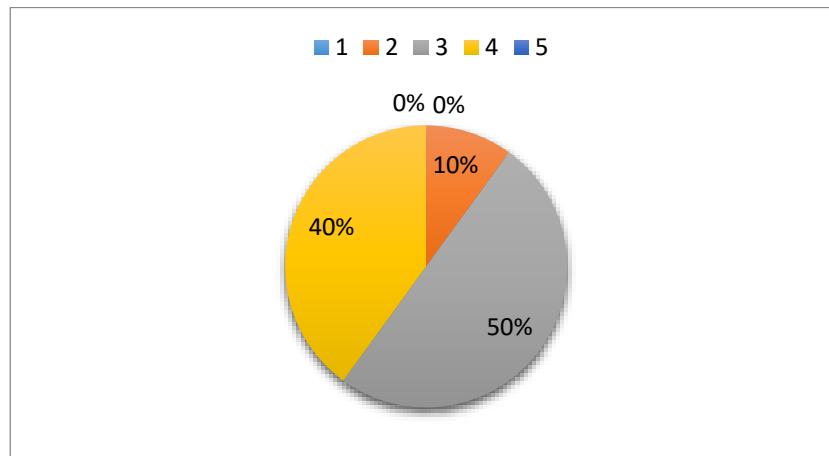
3. Komunikasi Interpersonal Siswa di MTs Negeri 5 Banjar

Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar berdasarkan hasil angket adalah sebagai berikut:



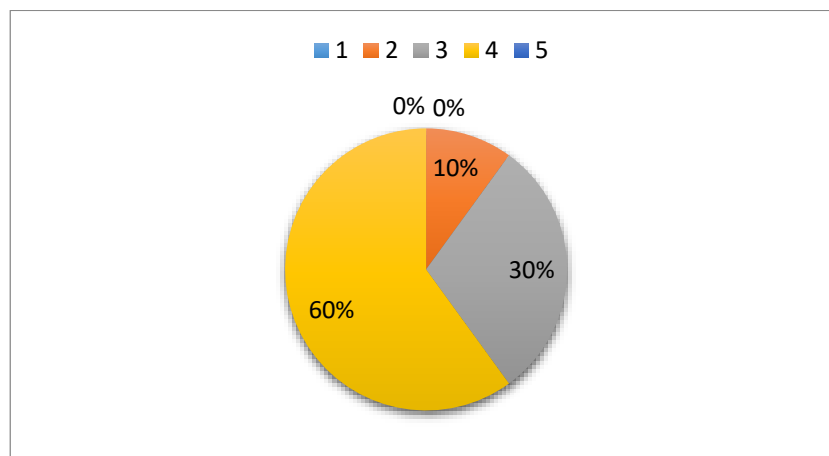
Gambar 4. 21 Hasil Perolehan Item Angket Y_1

Untuk item Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah teman sebanyak 4 siswa atau 13% memilih jawaban tidak setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 11 siswa atau 37% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



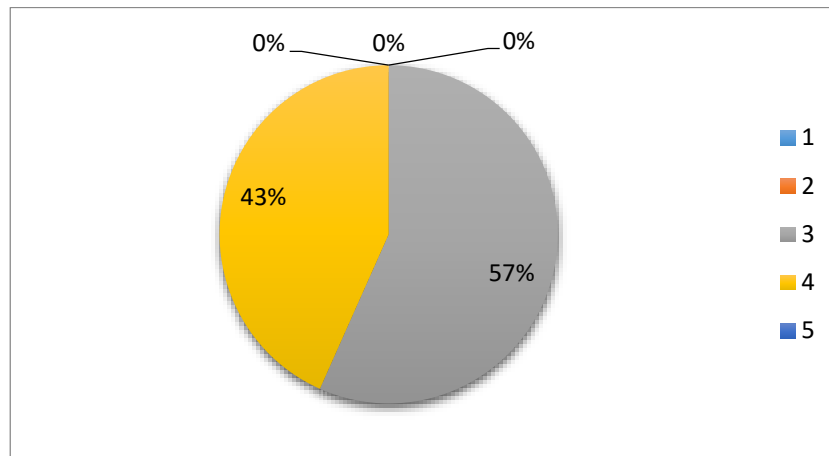
Gambar 4. 22 Hasil Perolehan Item Angket Y_2

Untuk item Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada teman sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



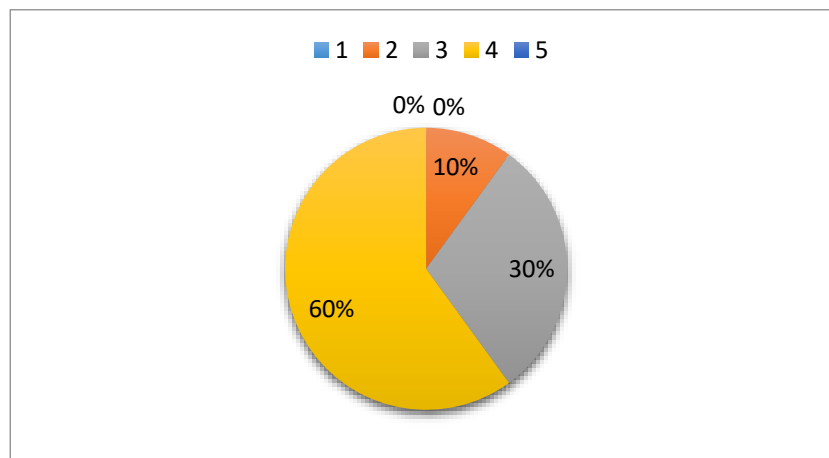
Gambar 4. 23 Hasil Perolehan Item Angket Y_3

Untuk item Saya tidak menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada teman sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



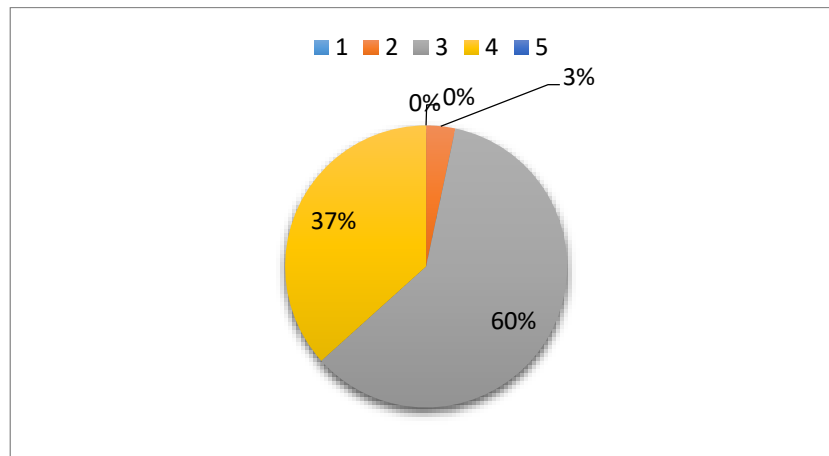
Gambar 4. 24 Hasil Perolehan Item Angket Y_4

Untuk item saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah sebanyak 17 siswa atau 57% memilih jawaban netral, 13 siswa atau 43% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



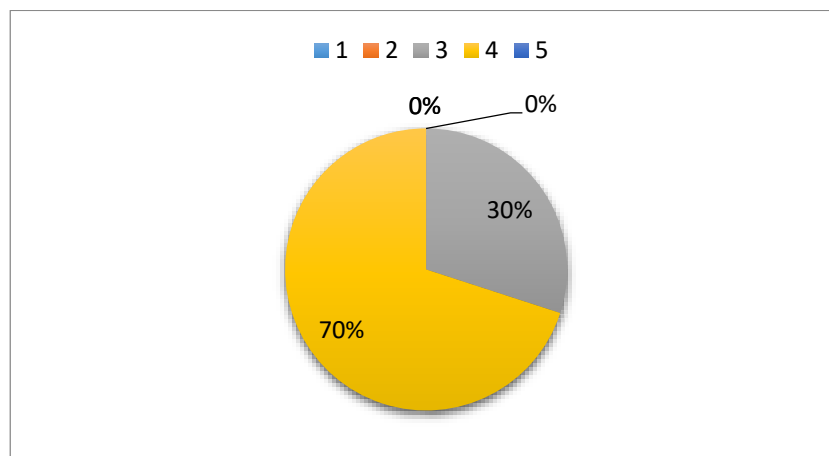
Gambar 4. 25 Hasil Perolehan Item Angket Y_5

Untuk item Saya tidak mengucapkan selamat kepada teman yang meraih prestasi sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



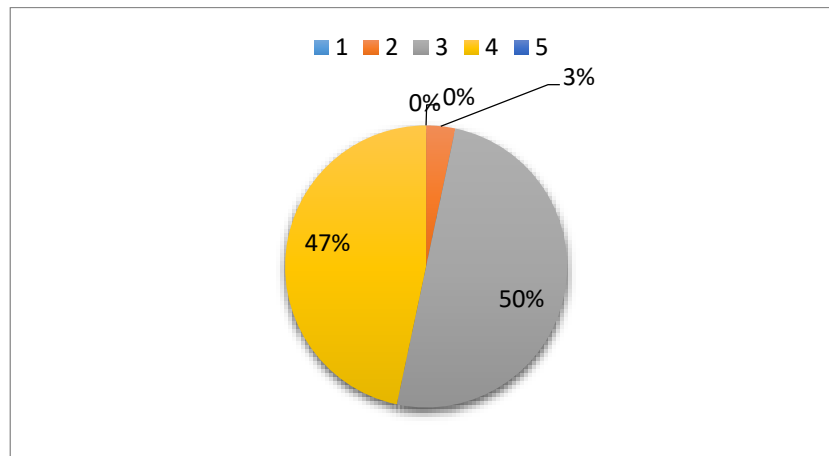
Gambar 4. 26 Hasil Perolehan Item Angket Y_6

Untuk item Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban tidak setuju, 18 siswa atau 60% memilih jawaban netral, 11 siswa atau 37% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



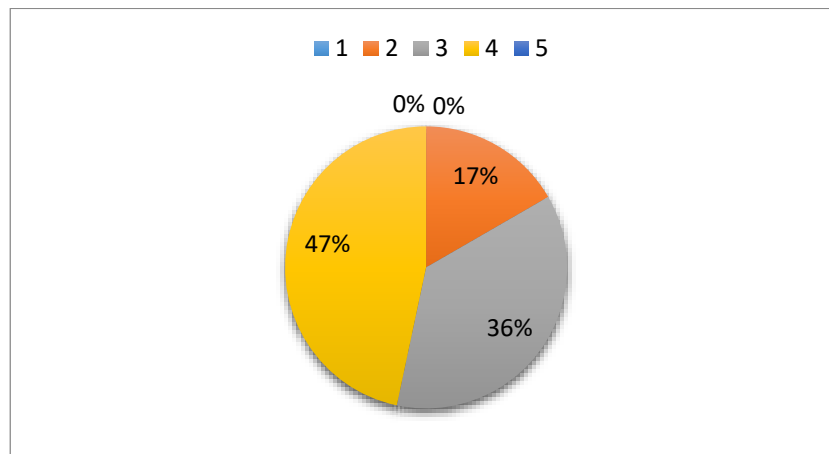
Gambar 4. 27 Hasil Perolehan Item Angket Y_7

Untuk item Saya menghargai pendapat teman yang berbeda sebanyak 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 21 siswa atau 70% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



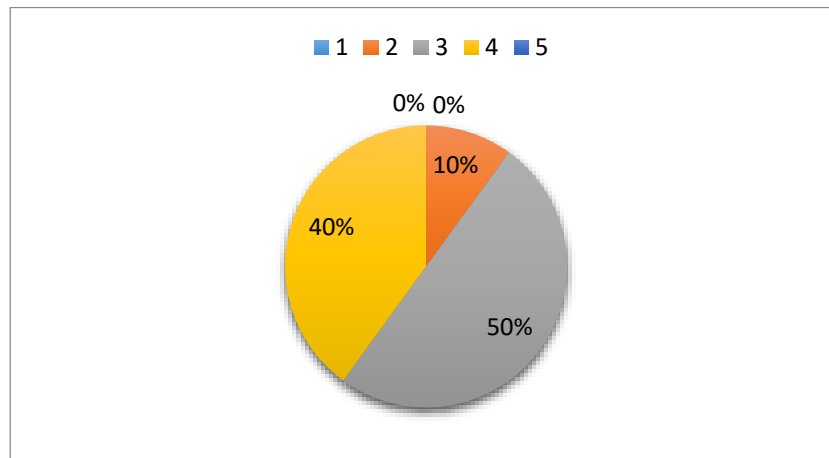
Gambar 4. 28 Hasil Perolehan Item Angket Y_8

Untuk item Saya mengerti apa yang dirasakan teman disekitar saya sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban tidak setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



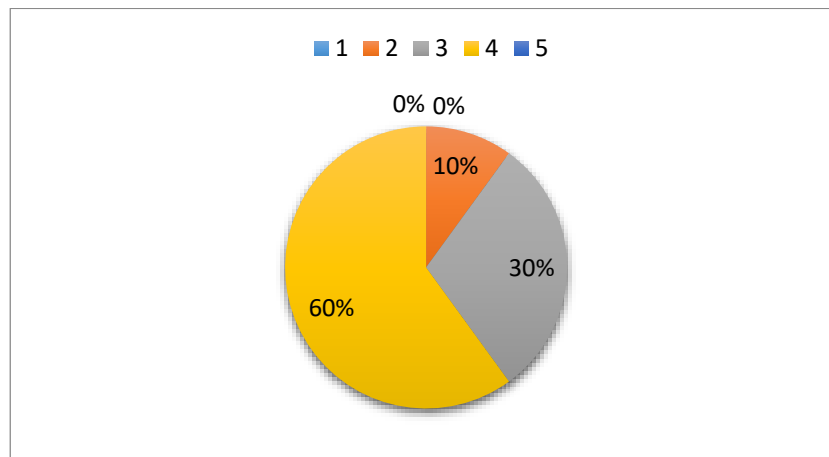
Gambar 4. 29 Hasil Perolehan Item Angket Y_9

Untuk item Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban tidak setuju, 11 siswa atau 36% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



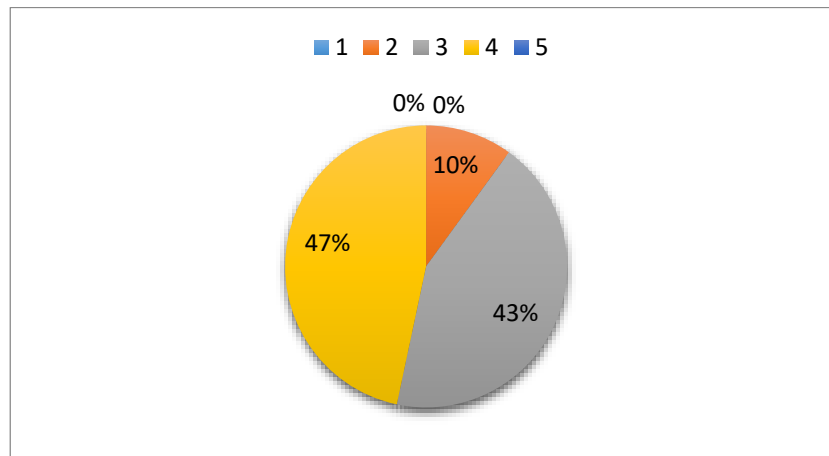
Gambar 4. 30 Hasil Perolehan Item Angket Y_10

Untuk item Saya tidak memberikan ucapan selamat kepada teman yang Untuk item mendapat nilai bagus sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



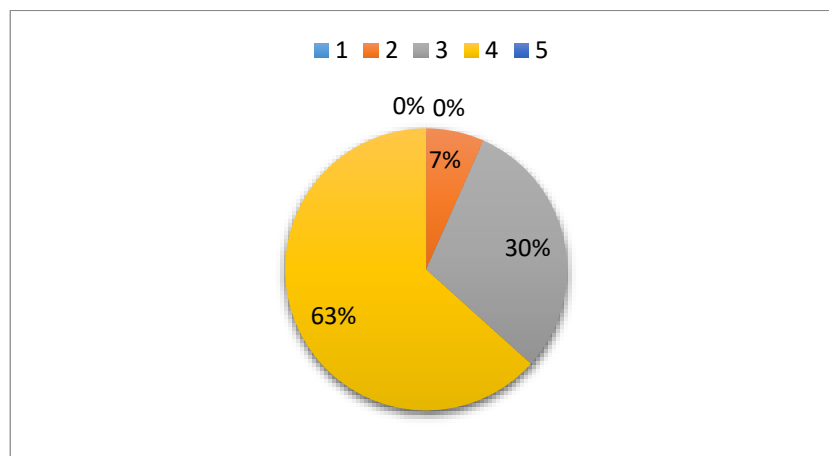
Gambar 4. 31 Hasil Perolehan Item Angket Y_11

Untuk item Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban tidak setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 18 siswa atau 60% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



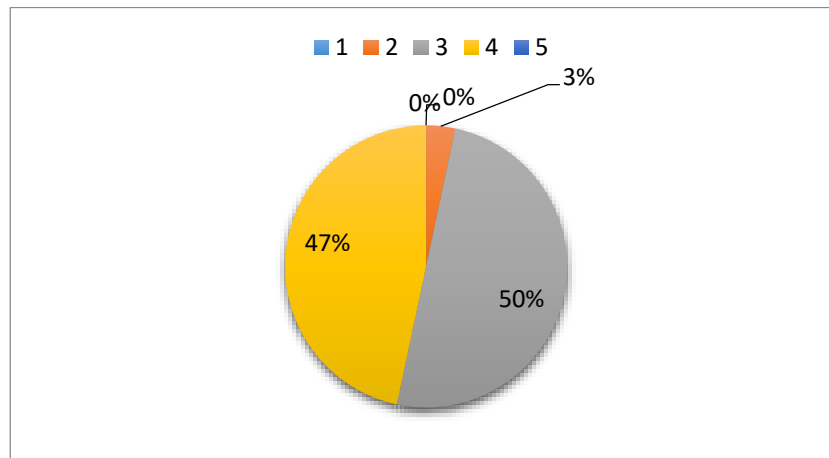
Gambar 4. 32 Hasil Perolehan Item Angket Y_12

Untuk item Saya tidak segera mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 13 siswa atau 43% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



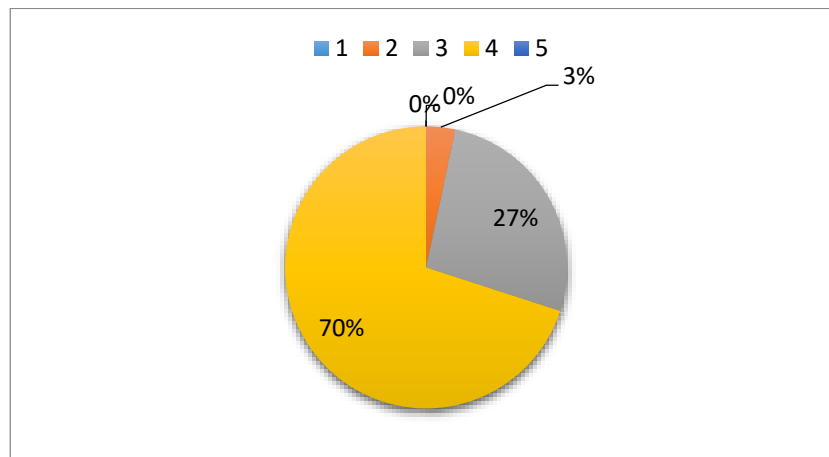
Gambar 4. 33 Hasil Perolehan Item Angket Y_13

Untuk item Saya kurang menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 9 siswa atau 30% memilih jawaban netral, 19 siswa atau 63% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



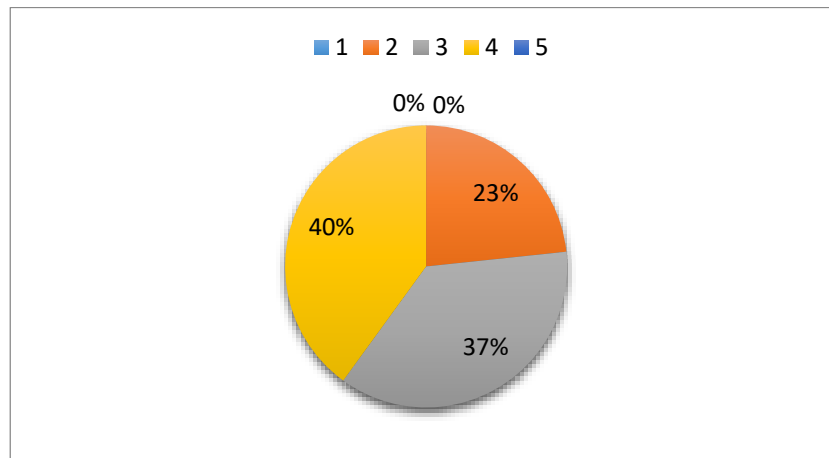
Gambar 4. 34 Hasil Perolehan Item Angket Y_14

Untuk item Saya meminta masukan teman apabila perbuatan saya dianggap salah sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban tidak setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



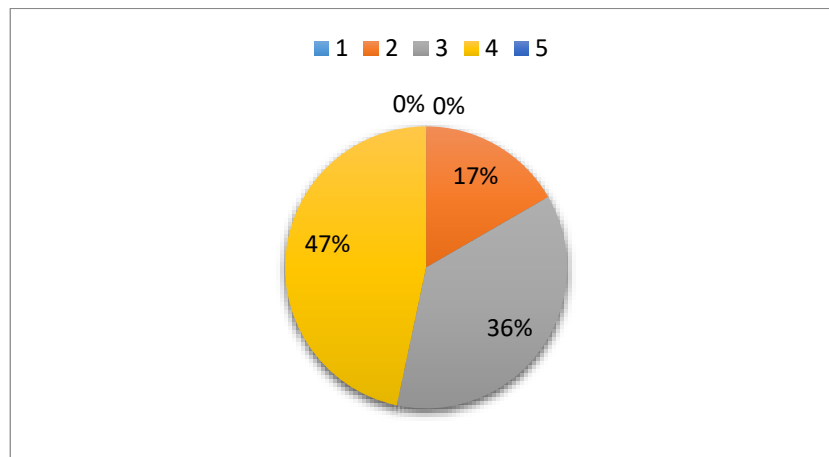
Gambar 4. 35 Hasil Perolehan Item Angket Y_15

Untuk item Saya berfikir semua orang pada dasarnya tidak baik terhadap saya sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 8 siswa atau 27% memilih jawaban netral, 21 siswa atau 70% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



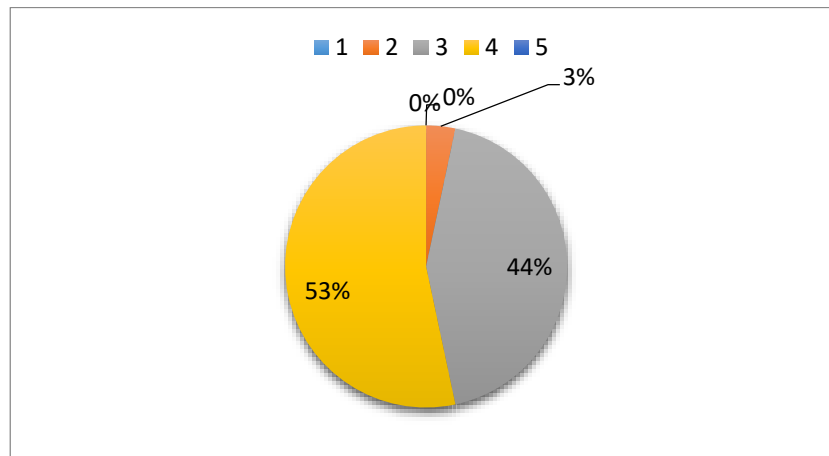
Gambar 4. 36 Hasil Perolehan Item Angket Y_16

Untuk item Saya berprasangka buruk/berfikir negatif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya sebanyak 7 siswa atau 23% memilih jawaban setuju, 11 siswa atau 37% memilih jawaban netral, 12 siswa atau 40% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



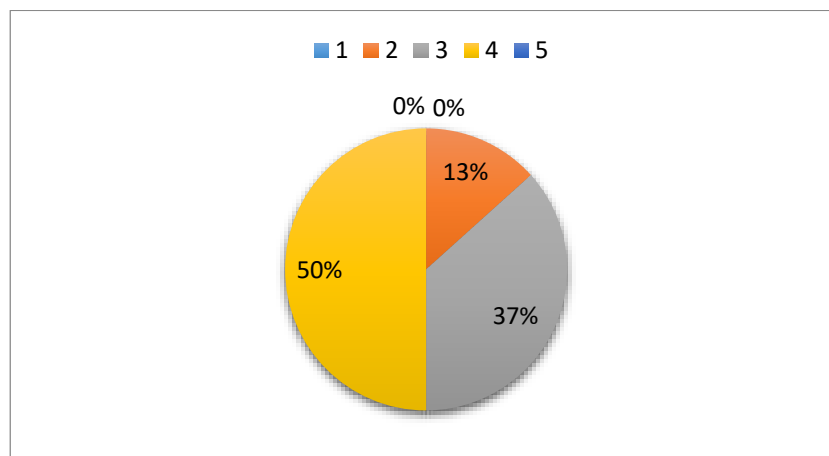
Gambar 4. 37 Hasil Perolehan Item Angket Y_17

Untuk item Saya bergaul secara wajar dengan siapapun sebanyak 5 siswa atau 17% memilih jawaban tidak setuju, 11 siswa atau 36% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



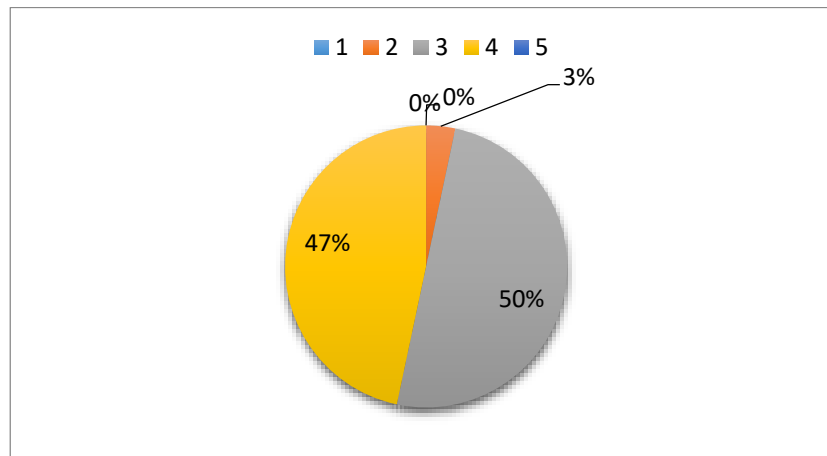
Gambar 4. 38 Hasil Perolehan Item Angket Y_18

Untuk item Saya jarang mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang belum dipahami sebanyak 3 siswa atau 10% memilih jawaban setuju, 13 siswa atau 44% memilih jawaban netral, 16 siswa atau 53% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 39 Hasil Perolehan Item Angket Y_19

Untuk item Saya jarang memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah sebanyak 4 siswa atau 13% memilih jawaban setuju, 11 siswa atau 37% memilih jawaban netral, 15 siswa atau 50% memilih tidak setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.



Gambar 4. 40 Hasil Perolehan Item Angket Y_20

Untuk item Saya menjadi tempat berbagi perasaan teman-teman sebanyak 1 siswa atau 3% memilih jawaban tidak setuju, 15 siswa atau 50% memilih jawaban netral, 14 siswa atau 47% memilih jawaban setuju dan sisanya 0 siswa atau 0%.

4. Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTs Negeri 5 Banjar

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran validitas skala dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah skala yang dibuat dan digunakan kepada sampel sudah sesuai dan memenuhi kriteria validitas apabila $r_{xy} = > 0,361$ koefisien validitas dapat dikatakan valid apabila $r_{xy} = > 0,30$. Koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,361. Hasil uji validitas instrument variabel media sosial (X) dan komunikasi interpersonal (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Item

No. Item	r-Hitung	r-Tabel (5%)	Keterangan
X_1	0,470	0,361	VALID
X_2	0,628	0,361	VALID
X_3	0,735	0,361	VALID

X_4	0,627	0,361	VALID
X_5	0,532	0,361	VALID
X_6	0,598	0,361	VALID
X_7	0,363	0,361	VALID
X_8	0,721	0,361	VALID
X_9	0,739	0,361	VALID
X_10	0,628	0,361	VALID
X_11	0,867	0,361	VALID
X_12	0,546	0,361	VALID
X_13	0,472	0,361	VALID
X_14	0,867	0,361	VALID
X_15	0,507	0,361	VALID
X_16	0,397	0,361	VALID
X_17	0,437	0,361	VALID
X_18	0,519	0,361	VALID
X_19	0,688	0,361	VALID
X_20	0,649	0,361	VALID
Y_1	0,508	0,361	VALID
Y_2	0,568	0,361	VALID
Y_3	0,800	0,361	VALID
Y_4	0,543	0,361	VALID
Y_5	0,605	0,361	VALID
Y_6	0,622	0,361	VALID
Y_7	0,418	0,361	VALID
Y_8	0,757	0,361	VALID
Y_9	0,779	0,361	VALID
Y_10	0,568	0,361	VALID
Y_11	0,410	0,361	VALID
Y_12	0,506	0,361	VALID
Y_13	0,473	0,361	VALID
Y_14	0,807	0,361	VALID
Y_15	0,602	0,361	VALID
Y_16	0,362	0,361	VALID
Y_17	0,500	0,361	VALID
Y_18	0,746	0,361	VALID
Y_19	0,379	0,361	VALID
Y_20	0,590	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 30 siswa sebagai responden diketahui bahwa seluruh item dari media sosial (X) dan komunikasi interpersonal (Y) hasil

pengujiannya secara keseluruhan memiliki hasil di atas nilai r-Tabel yaitu 0,361 yang artinya item-item tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada masing-masing skala dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Varians alpha*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus analisis *Varians alpha*. Hasil uji reliabilitas instrument variabel media sosial (X) dan komunikasi interpersonal (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas instrument

Variable	Cronbach's Alpha	Nilai r	Kategori
Media Sosial	0,8999	0,70	Reliable
Komunikasi Interpersonal	0,890	0,70	Reliable

Dari hasil uji reabilitas di dapatkan koefisien reliabilitas untuk variabel media sosial adalah 0,8999 dan koefisien untuk variabel komunikasi interpersonal adalah 0,890. Bila diinterpretasikan dalam kriteria Cronbach, artinya kedua skala tersebut untuk reabilitasnya dapat dikatakan reliabel. Sehingga skala media sosial dan komunikasi interpersonal layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, peneliti melakukan kategorisasi skor sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Deskriptif Data Variabel

Variabel	Min	Max	Range	Interval
Media Sosial	20%	100%	80%	16%
Komunikasi Interpersonal	20%	100%	80%	16%

Tabel 4. 6 Kriteria Distribusi Data

Interval	Kriteria
84%-100%	Sangat tinggi
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Sedang
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

Didapatkan data bahwa setelah pengujian dilakukan di dapatkan hasil bahwa rata-rata tingkat penggunaan media sosial di MTs Negeri 5 Banjar adalah 68,6% dalam kriteria tinggi yang dapat diartikan bahwa siswa di MTs Negeri 5 Banjar dalam penggunaannya terhadap media sosial adalah sering dalam intensitasnya untuk mengakses dan menggunakan media sosial yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk keterampilannya dalam berkomunikasi secara interpersonal, siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah 68,33% yang juga berada dalam kriteria tinggi dan dapat diartikan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar tergolong baik.

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71340844
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,146
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar $0,054 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji linieritas

Dalam penelitian ini, apabila nilai signifikan dari tabel Anova, melalui hasil perhitungan menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai tersebut dinyatakan linier.

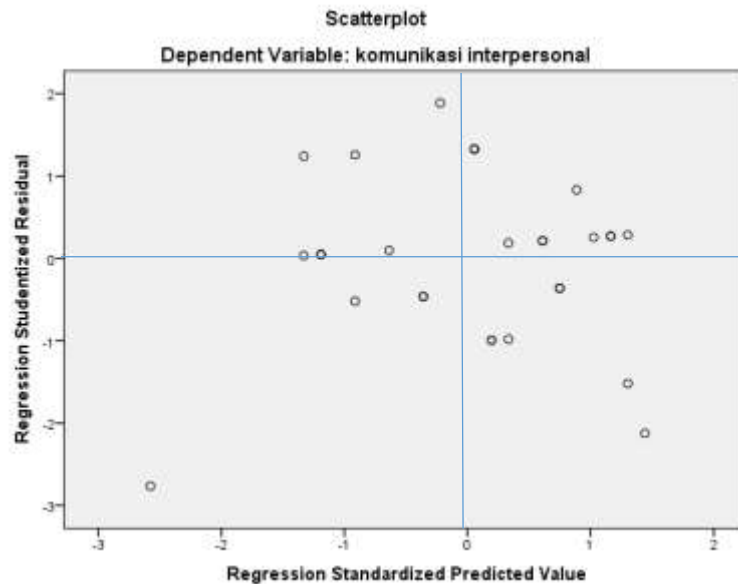
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
komunikasi interpersonal * media sosial	Between Groups	(Combined)	131,133	9	14,570	6,092	,000
		Linearity	113,116	1	113,116	47,296	,000
		Deviation from Linearity	18,017	8	2,252	,942	,506
	Within Groups		47,833	20	2,392		
	Total		178,967	29			

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai deviation from sig. $0,506 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel media sosial dengan komunikasi interpersonal.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan mengamati grafik Scatterplot.



Gambar 4. 41 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa hasil jawaban responden menunjukkan tidak ada munculnya ciri-ciri heteroskedastisitas dimana pada

gambar di atas tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, serta titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,449	8,179		2,011	,054
	media sosial	,744	,119	,769	6,243	,000

a. Dependent Variable: komunikasi interpersona

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai sig. Untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,243 > t tabel 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha: Media sosial berpengaruh terhadap keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar dapat di terima.

Tabel 4. 10 Nilai R Square Variabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.576	4,766

a. Predictors: (Constant), media sosial

Diketahui koefisien kolerasi berdasarkan hasil output diatas nilai R Square sebesar 0,591, hal ini mengandung arti bahwa variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal (Y) sebesar 59% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar

Berdasarkan data yang didapat dari siswa di MTs Negeri 5 Banjar melalui proses wawancara penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar untuk jenis akun media sosial yang sering digunakan di MTs Negeri 5 Banjar yang banyak digunakan diantaranya adalah Instagram, Whatsap, dan Tik-Tok. Untuk jumlah frekuensi siswa di MTs Negeri 5 Banjar mengakses akun media sosial mereka dalam sehari terbilang cukup sering yaitu bisa lebih dari 10 kali dalam sehari. Dari data yang didapat pula dalam wawancara didapatkan informasi bahwa hal yang mendorong atau yang memberikan motivasi siswa di MTs Negeri 5 Banjar memakai atau menggunakan media sosial adalah karena untuk mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan teman, mengakses informasi terbaru secara lebih mudah, serta untuk mengikuti perkembangan zaman. Dari keterangan yang di

berikan oleh siswa yang dijadikan sampel, sebagian mengatakan mereka jarang untuk mengunggah update mereka di media sosial dan sebagian lagi mengatakan mereka sering mengunggah update mereka di media sosial serta jenis teman di media sosial, sampel mengatakan jenis teman yang berteman dengan mereka di media sosial terbilang beragam, baik yang dikenal maupun yang tak dikenal di dunia nyata.

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 68,6% yang mana persentase tersebut masuk kedalam kategori tinggi dan mengindikasikan bahwa siswa di MTs Negeri 5 Banjar tergolong pada individu-individu yang aktif dalam memakai dan menggunakan media sosial dan khususnya dalam penelitian ini media sosial yang dimaksud adalah Instagram, Tik-Tok, dan WhatsApp. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu bagi guru BK untuk memberikan bimbingan kepada para peserta didik untuk bijak dalam penggunaan media sosial.

2. Keterampilan komunikasi Interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar

untuk variabel keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar, berdasarkan hasil dari sebaran angket diperoleh hasil skor sebesar 2008 yang kemudian dilakukan juga perhitungan untuk melihat pada kategori apa keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 66,93% yang mana persentase tersebut berada dalam kategori sedang dan diindikasikan siswa di MTs Negeri cukup baik dalam keterampilan komunikasinya secara interpersonal. Berdasarkan hasil tersebut pula diketahui bahwa untuk masalah keterampilan komunikasi interpersonal, siswa di MTs Negeri 5 Banjar

tidak memerlukan penanganan siagp tanggap dari guru BK sendiri jika dilihat dari perolehan persentase skor sebaran angket, guru Bk hanya perlu untuk sesekali melakukan bimbingan kepada siswa baik dilakukan secara klasikan maupun berkelompok tentang pentingnya mengembangkan keterampilan komunikasi secara interpersonal pada siswa sebagai bentuk tindakan preventif BK untuk mencegah terjadinya masalah pada peserta didik seputar tentang komunikasi interpersonal.

3. Pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh hasil perhitungan yaitu Sig.(2-tailed) sebesar 0,054 dimana angka tersebut lebih besar daripada nilai acuan dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05, sehingga distribusi data dapat dikatakan normal.

Dari hasil uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu nilai deviation from sig. 0,506 054 dimana angka tersebut lebih besar daripada nilai acuan dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel media sosial dengan komunikasi interpersonal.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, dan dari hasil tes yang dilakukan memperoleh hasil hasil jawaban responden menunjukkan tidak ada munculnya ciri-ciri heteroskedastisitas dimana pada gambar di atas tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol, serta titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur.

Setelah serangkaian uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan data penelitian hasil penyebaran angket pada siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Banjar setelah dilakukan pengujian memperoleh hasil yaitu data terdistribusi normal, linier dimana adanya hubungan variabel media sosial dengan variabel komunikasi interpersonal, serta tidak ada munculnya ciri-ciri heteroskedastisitas sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis penelitian antara Hipotesis Nol (H_0): Media sosial tidak berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar dengan Hipotesis Alternatif (H_a): Media sosial berpengaruh terhadap keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

Dalam penujian hipotesis dilakukan uji t, dimana dalam uji t tersebut diperoleh hasil yaitu diketahui bahwa nilai sig. Untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,000 <0,05 dan nilai t hitung 21,821 > t tabel 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a : Media sosial berpengaruh terhadap keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar dapat di terima dengan nilai kolerasi R Square sebesar 0,591 yang artinya variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal (Y) sebesar 59%.

Dari serangkaian proses penelitian dari perolehan data, pengolahan data, hingga data dapat disajikan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan fakta bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa di MTs Negeri 5 banjar, yang mana hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Lisna Yelistiana dalam penelitian skripsinya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap

Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten, yang memberikan hasil yaitu variabel komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh penggunaan media sosial sebesar 13,1%, sedangkan sisanya yaitu 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan hasil variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal (Y) sebesar 59%, namun belum diketahui apakah pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal siswa mengarah ke arah hal positif atau negatif. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya dan kepada guru BK bahwa media sosial yang sekarang banyak dimiliki dan di akses oleh para peserta didik memiliki pengaruh yang cukup besar kepada kemampuan komunikasi interpersonal mereka sehingga diperlukan tindakan dari guru BK sebagai tindakan preventif dimana tindakan tersebut dimaksudkan untuk mencegah dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin didapat para peserta didik akibat penggunaan media sosial yang terlalu berlebihan, hal ini sejalan dengan pendapat Sulidar Fitri (2017) dalam penelitiannya menyatakan beberapa dampak dari penggunaan media sosial yang di bagi menjadi dampak positif dan negative dimana keduanya sangat mudah dialami oleh para pengguna media sosial baik yang bersifat positif maupun negatif yang juga akan mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal siswa.